

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI ERA  
GLOBALISASI (STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 LAWANG KIDUL,  
KECAMATAN LAWANG KIDUL, KABUPATEN MUARA ENIM)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**OLEH**

**VERA ANDANI**

**NIM : 622018042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2022**

**Hal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di-  
Palembang

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI ERA GLOBALISASI (STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 LAWANG KIDUL, KECAMATAN LAWANG KIDUL, KABUPATEN MUARA ENIM)”**. Ditulis oleh Saudari Vera Andani, Nim 622018042 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

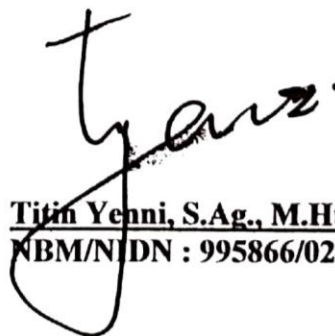
Palembang, 17 Febuari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Azwar Hadi, S. Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 995868/0339097101



**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN : 995866/0215127001

**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MELAKSNAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI ERA  
GLOBALISASI (STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 LAWANG KIDUL,  
KECAMATAN LAWANG KIDUL, KABUPATEN MUARA ENIM)**

Yang ditulis oleh Saudari Vera Andani, Nim. 622018042

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 895938/0206057201

**Sekretaris**

**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN : 995861/0218036801



**Penguji I**

**Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 880017/0214037301

**Penguji II**

**M. Jauhari, S.E., M.Si**  
NBM/NIDN : 1096413/0231106903

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**

NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vera Andani  
Nim : 622018042  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Era Globalisasi  
(Studi Kasus di SD Negeri 1 Lawang Kidul, Kecamatan  
Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 17 Febuari 2022

Penulis



Vera Andani  
622018042

## MOTTO

*“Keberhasilan bukanlah hanya milik orang yang pintar saja. Namun keberhasilan juga milik mereka yang senantiasa berusaha.”*

**“No Matter How Difficult Life Is God Will Not  
Leave Us Alone”**

*“Sesulit Apapun Hidup Ini, Tuhan Tidak Akan Meninggalkan Kita Sendirian”*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, yaitu Bapak ku Suharto dan Ibu ku Nuraini yang selalu ada dalam keadaan apapun yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan yang kuat untuk kelancaranku dalam kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku satu-satunya yang tersayang yaitu Venny Afriani dan suaminya kak Budi Wiratama yang telah banyak membantuku selama masa kuliahku.
3. Keluarga besar dari pihak Ibu dan Bapak ku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan dari mulai awal kuliah sampai sekarang yaitu Choirynisa, Meliana Syaputri, Prima Azzahra, dan Tasya Putri Nanda.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku Tarbiyah Angkatan 2018.
6. Teman-Teman Almamater Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-teman Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seseorang yang telah banyak membantuku selama masa kuliahku
9. Kaum muslimin dan muslimat dimanapun berada semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, yakni nikmat iman, Islam dan Ihsan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat beliau, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dorongan, dan dukungan baik dari segi materi maupun moril dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Titin Yeni S.Ag., M.Hum selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sarnubi S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul beserta rekan-rekan guru yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam.
7. Untuk Sahabat seperjuangku dan Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2018 yang telah telah kebersamai dalam suka maupun duka serta memberikan support, motivasi, dan dukungannya baik dari segi moril maupun materi sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan do'a Kepada Allah SWT semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh-Nya sebagai amal kebaikan. Amin yarobbal alamin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini lebih baik kedepannya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Palembang, 17 Febuari 2022

Penulis,

Vera Andani  
622018042



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Konsep Pembelajaran .....	28
C. Konsep Era Globalisasi.....	33
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul.....	44
B. Kondisi Geografis Sekolah .....	45
C. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul .....	46
D. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul.....	49
E. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul.....	50

F. Sistem Pembelajaran di Sekolah .....	54
G. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul.....	55
H. Esistensi Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul di Masyarakat .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Lawang Kidul.....	59
B. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Era Globalisasi Di SD Negeri 1 Lawang Kidul.....	70
C. Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul .....	81

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Nama-nama Guru SD Negeri 1 Lawang Kidul .....	<b>46</b>
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul .....	<b>49</b>
Tabel 3.3 Sarana yang Ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul .....	<b>51</b>
Tabel 3.4 Prasarana yang Ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul.....	<b>52</b>

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Era Globalisasi (Studi Kasus di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim)” ini ditulis oleh Vera Andani, NIM: 622018042. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yang *pertama* proses pembelajaran PAI era globalisasi, *kedua* tantangan yang dihadapi guru PAI di era globalisasi, dan *ketiga* upaya yang dilakukan guru PAI mengatasi tantangan pembelajaran PAI di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul. Tujuan penelitian ini mengetahui proses pembelajaran PAI, tantangan yang dihadapi guru PAI, dan upaya yang dilakukan guru PAI menghadapi tantangan pembelajaran di era globalisasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Lawang Kidul saat ini sudah berjalan dengan baik menggunakan kurikulum 2013 dan dilaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sebanyak 50% siswa dalam satu kelas dibagi per sesi satu dan sesi dua. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan guru PAI sudah berusaha sebaik mungkin menyiapkan perangkat pembelajaran dan melaksanakan apersepsi di kelas. Tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan dengan baik, namun masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, mereka belum mengkolaborasikan metode pembelajaran dengan teknologi yang ada dikarenakan guru belum menguasai sepenuhnya dan sarana dan prasarana belum memadai. Dan tahap penilaian sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah menggunakan aplikasi raport untuk memasukkan nilai siswa. *Kedua*, Tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran era globalisasi adalah guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi, dan profesionalitasnya serta menambah wawasan. Guru juga harus kreatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyajikan materi pelajaran. Guru juga dituntut untuk terus menginovasi media, metode, serta proses pembelajarannya yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru dituntut untuk meningkatkan minat belajar siswa agar lebih aktif saat belajar. Adanya dekadensi moral dan krisis akhlak yang terjadi akibat perkembangan globalisasi dan siswa senang mengikuti trend yang sedang berkembang masa kini. Dan menimbulkan gaya hidup siswa yang pragmatis, materialistis, dan hedonisme mengikuti perkembangan budaya asing yang sedang ngetrend. *Ketiga* Upaya yang dilakukan oleh guru PAI adalah guru harus terus menambah wawasan lagi tentang penggunaan teknologi bisa dengan belajar sendiri atau mengikuti pelatihan dan seminar yang dikhususkan bagi guru dibidang TIK. Guru harus menginovasi metode mengajarnya agar sesuai dengan perkembangan zaman di era global. Guru selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa dengan menjelaskan mana yang baik dan yang buruk dengan menjadi tauladan yang baik bertutur kata dan berperilaku, dan mengajarkan kepada murid untuk selalu bijak dalam menggunakan teknologi dan internet.

**Kata Kunci:** *Tantangan, Guru Pendidikan Agama Islam, Era Globalisasi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia, termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Proses globalisasi memiliki dimensi sosial yang amat kuat berbasis pada nilai-nilai universal serta penghargaan terhadap hak asasi dan martabat manusia.<sup>1</sup> Globalisasi mewariskan rentetan perubahan besar pada tatanan dunia secara menyeluruh. Era ini ditandai dengan proses kehidupan mendunia, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang transformasi dan komunikasi serta terjadinya lintas budaya. Perubahan yang dibawa oleh globalisasi ini juga dialami oleh dunia pendidikan dengan guru sebagai praktisinya.

Pendidikan dan pembelajaran di sekolah memiliki keterkaitan erat dengan era globalisasi. Masyarakat Indonesia untuk menuju ke era globalisasi diharapkan melakukan reformasi terhadap dunia pendidikan dengan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusannya dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global dengan memperhatikan iklim demokratis. Oleh karena itu, pendidikan harus diranca

---

<sup>1</sup> Agustinus Hermino, *Guru dalam Tantangan Globalisasi (Kajian Teoretis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 2.

sedemikian rupa dan memungkinkan para peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami, kreatif dalam suasana kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Selain itu, pendidikan harus dapat menghasilkan lulusan yang bisa memahami masyarakatnya dengan segala faktor yang dapat mendukung kehidupan mereka di masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Mengingat strategisnya peran guru dalam pendidikan, apalagi di era global ini, maka kebutuhan akan guru yang berkualitas menjadi sebuah keniscayaan demi masa depan bangsa yang gemilang. Kebutuhan akan guru yang berkualitas yang semakin tinggi saat ini harus disikapi secara positif oleh para pengelola pendidikan. Respons positif ini harus ditunjukkan dengan senantiasa meningkatkan mutu program pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi ini jelas akan membawa dampak positif bagi penciptaan guru yang berkualitas kelak di kemudian hari.<sup>3</sup>

Tantangan yang dihadapi guru di era global, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar, krisis moral yang melanda bangsa dan negara, krisis sosial dan krisis identitas sebagai bangsa. Semua itu jelas menuntut calon guru yang profesional dan bermutu. Di era globalisasi saat ini, Indonesia harus mampu meningkatkan mutu pendidikan, sehingga tidak kalah bersaing dengan negara lain. Guru profesional tentunya

---

<sup>2</sup> Bayu Purbha Sakti, Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi, *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2020), hal. 75.

<sup>3</sup> Fitri Oviyanti, Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (Oktober 2013).

memiliki kompetensi yang menunjukkan kualitasnya dalam mengajar. Kompetensi tersebut terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

Sebagai profesional, guru pendidikan agama Islam harus terus meningkatkan kualitas diri sebagai pengajar dan pendidik karena pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Tentunya semakin besar pula tantangan para guru untuk mendidik siswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Guru juga tidak boleh gagap teknologi, artinya guru harus mempelajari dan memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Pengembangan profesional seorang guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era global ini. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya terutama dalam menghadapi era global sekarang ini. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena bukan saja guru harus

---

<sup>4</sup> Shalahudin Ismail, Suhana, dan Eri Hadiana, Kompetensi Guru Zaman Now dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4, *Attulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, Vol. 5, No. 2, (2020), hal. 203.

mempersiapkan generasi muda memasuki era global, melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun profesional.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 03 Agustus sampai bulan September di Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul. Bahwasannya guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 tersebut belum banyak paham penggunaan teknologi, disamping cara pengajaran terhadap siswa masih menggunakan metode klasik. Oleh karena itu hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru pendidikan agama Islam yang dapat memberikan cara pembelajaran yang efektif melalui metode-metode pembelajaran yang modern dan Islami, agar hasil pembelajaran lebih baik lagi untuk siswa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Era Globalisasi (Studi Kasus di SDN 1 Lawang Kidul, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana bentuk tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan pembelajaran PAI di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya bagi jenjang pendidikan dasar baik di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan dapat dijadikan sebuah rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi guru dalam menghadapi tantangan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di era globalisasi.

- c. Bagi pembaca umumnya, diharapkan dapat menambah wawasan tentang tantangan guru pendidikan agama Islam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di era globalisasi.

## **E. Definisi Operasional Penelitian**

Berdasarkan dengan judul penelitian ini, yaitu “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Era Globalisasi Di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim” maka peneliti perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

### **1. Tantangan**

Tantangan adalah suatu hal atau upaya yang bersifat atau bertujuan menggugah kemampuan.<sup>5</sup> Tantangan merupakan suatu konsep yang berbicara mengenai masalah yang ada di dalam sebuah proses pembelajaran dan dapat menjadi penghalang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dikarenakan tantangan sendiri mempunyai sifat yang dapat menjadi suatu kemampuan untuk maju dan berkembang. Namun tantangan juga dapat mengurangi kemampuan jika tidak dibangkitkan atau diselesaikan dengan baik.<sup>6</sup>

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Guru**

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas

---

<sup>5</sup> [http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015\\_52\\_adip.pdf](http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015_52_adip.pdf) diakses 11 Oktober 2021 Pukul: 21.21 WIB.

<sup>6</sup> Arum Sutrisni, *Ancaman Bagi Integrasi Nasional*, kompas.com. 2020 diakses pada 12 Oktober 2021 Pukul: 02.35 WIB.

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Zakiah Darajat menyatakan “Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing siswanya, ia harus sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan.”<sup>7</sup>

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>8</sup>

Pendidikan agama Islam menurut Zakiah Darajat adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama

---

<sup>7</sup> Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 266.

<sup>8</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 75-76.

Islam serta menjadikannya sebagai sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup (*way of life*). Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenan dengan aspek-aspek sikap nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>10</sup>

### 3. Pembelajaran

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional, Bab I, pasal 1, ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah intervensi dengan tujuan terjadinya tujuan belajar.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran dilakukan dengan mempertemukan siswa dengan berbagai sumber belajar. Dengan demikian diharapkan terjadi interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Sumber belajar itu ada yang berupa orang, benda, isi pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran interaksi dapat terjadi antara

---

<sup>9</sup> Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. VIII, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hal. 86.

<sup>10</sup> Zakiyah daradajat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 86-87.

<sup>11</sup> Barbara B Seels, *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*, (Jakarta: UNJ, 1994), hal. 140.

siswa dengan siswa, antara guru dan siswa, antara siswa dengan isi pelajaran, antara siswa dengan media, dan sebagainya. Interaksi itu dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku atau dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>13</sup>

Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapainya tujuan tersebut. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan adalah bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.<sup>14</sup>

#### 4. Era Globalisasi

Globalisasi secara harfiah berasal dari kata *global* yang berarti sedunia atau sejangat. Menurut A. Qodry Aziz, yang dikutip oleh Ahmad Tantowi “Era globalisasi berarti terjadinya pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan

---

<sup>12</sup> Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*, (Palembang: NoerFikri, 2018), hal. 59.

<sup>13</sup> I Nyoman Sudana Degeng, *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka*, (Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen, 1993), hal. 1.

<sup>14</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 3.

agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transformasi, dan informasi yang merupakan hasil modernisasi dibidang teknologi.<sup>15</sup>

Era global adalah sebuah perubahan sosial, berupa bertambah-nya keterkaitan di antara masyarakat dan elemen-elemen yang terjadi akibat transkulturasi perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran budaya dan ekonomi internasional. Globalisasi juga dimaknai dengan gerakan mendunia, yaitu suatu perkembangan pembentukan sistem dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat global.<sup>16</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sumber Penelitian**

#### **a. Jenis atau Macam Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan dan subjek penelitian yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>17</sup>

Dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti

---

<sup>15</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Cet. 1, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hal. 47-48.

<sup>16</sup> Fitri Oviyanti, *Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013, hal. 269-270

<sup>17</sup> Husnaini Husman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

lakukan pengamatan berada di SD Negeri 1 Lawang Kidul, kecamatan Lawang Kidul, kabupaten Muara Enim.

b. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berkarakter deskriptif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah.<sup>18</sup>

Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.<sup>19</sup> Sebab penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut nantinya akan di rangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai.<sup>20</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai porter kondisi dalam suatu konteks yang dialami

---

<sup>18</sup> Walidin, Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded theory*, (FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 77.

<sup>19</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 23.

<sup>20</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), hal. 258.

(*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang terjadi di lapangan studi.<sup>21</sup>

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>22</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil.<sup>23</sup> Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Lawang Kidul.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data primer.<sup>24</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak dari sumber aslinya, artinya data tersebut merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.<sup>25</sup> Data sekunder atau data tangan kedua diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini. Data ini

---

<sup>21</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2021, hal. 34.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

<sup>23</sup> Johni Dimiyanti, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39.

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 40.

<sup>25</sup> Amiriddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 45.



digunakan peneliti untuk menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.<sup>26</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang tampak atau tidak tampak pada objek yang diteliti. Metode ini adalah sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data. Observasi yang dimaksud penelitian berupa pengamatan, catatan data, catatan kejadian di lapangan. Yang menjadi fokus dalam observasi penelitian ini adalah berupa pengamatan, catatan data, catatan kejadian di lapangan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Lawang Kidul. Tantangan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam yang dalam melaksanakan pembelajaran di era globalisasi serta upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang

---

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 224.

<sup>27</sup> Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 24.

diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik peneliti secara tatap muka dan peneliti merekam atau mencatat jawabannya sendiri.<sup>28</sup>

Dalam melakukan wawancara, sebelumnya peneliti telah menyiapkan kerangka garis-garis besar pertanyaan. Kerangka garis-garis pertanyaan tersebut bertujuan agar segala yang dibutuhkan dapat tercakup keseluruhan dan tidak harus ditanyakan secara berurutan. Isi dari garis-garis besar pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebagaimana ada didalam rumusan masalah. Pada metode wawancara peneliti akan mewawancarai mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, bahkan beberapa siswa dan wali murid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primeryang berkaitan dengan tantangan guru professional dalam melaksanakan pembelajaran di era globlisasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, notulen,

---

<sup>28</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 49-50.

agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal, artikel, document data guru, document data siswa, noyulen rapat, agenda, catatan harian, foto-foto pada saat melakukan wawancara, dan sebagainya.

### 3. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola (hubungan antar kategori), memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data, sumber, dan jenis data, setidaknya sumber data dalam

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, hal. 368

penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film. Sedangkan sumber data tambahan berasal dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>30</sup>

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>31</sup>

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 112-113.

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (Januari-Juni 2018), hal. 91.

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 94.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data, data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II: Landasan Teori**

Pada bab ini terdiri dari konsep guru pendidikan agama Islam, konsep pembelajaran, dan konsep era globalisasi.

#### **BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian**

Pada bab ini terdiri dari sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Lawan Kidul, kondisi geografis sekolah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan esistensi sekolah.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini terdiri dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Lawang Kidul, tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran di era

globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul, dan upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan pembelajaran di era globalisasi di SD Negeri 1 Lawang Kidul.

#### BAB V : Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali, Agus et..al., 2021. Manajemen Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan Revolusi di Era 4.0. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2.1, 28.
- Amaly, Abdul Mun'im dkk. 2021. Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi . *At-Thariqah*. 6.1, 89.
- Amiriddin dan Zainal Asikin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Araniri, Nuruddin. 2018. Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 4.1, 79.
- Arief, Armai. 2002. *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati Ani dan Nur Azizah. 2019. *Metodologi Pemelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Penerbit Vanda.
- Astuty, Widy dan Abdul Wachid Bambang Suharto. 2021. Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 9.1, 82.
- Aziz, Asep A et..al., 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 18.2, 132.
- Baharudin. 2011. *Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Chandra, Pasmah. 2020. Probelmatika, Tantangan Pendidikan Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Era Globalisasi. *Jurnal Aghnya Stiesnu Bengkulu*. 3.1, 126-128.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.

- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. VIII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Degeng, I. Nyoman Sudana. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Natar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Ativitas Instruksional Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud RI Dirjen.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21.1, 34.
- Faisal, Sanapiah. 1989. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, Achmad, Mohammad Erihadiana, dan Uus Ruswandi. 2020. Isu-isu Global dan Kesiapan Guru PAI dalam Menghadapinya. *Jurnal Madaniyah*. 10.2, 267-268.
- Fauzi, Wildan Nuril Ahmad et..al., 2021. Analisis Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDIT Luqman Al Ahakim Sleman. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 4.2, 95-96.
- Feisal, Jusuf Amier. 1996. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Cet. 1. Jakarta : Gema Insari Press.
- Handayani, Lisna dan Erna Muliastri. 2020. Pembelajaran Era Distrusif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*. 3.
- Hermino, Agustinus. 2018. *Guru dalam Tantangan Globalisasi (Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Husman, Husnaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- Idi, Abdullah dan Toto Suharto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Indrawan, Irjus, et..al., 2020. *Guru Profesioanl*. Cet. 1. Klaten: Lakeisha.
- Iskarim, Mochamad. 2016. Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). *Edukasi Islamika*. 1.1, 130.
- Ismail Shalahudin, Suhana, dan Eri Hadiana. 2020. Kompetensi Guru Zaman Now dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *Attahulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*. 5.2, 203.
- Iwantoro. 2017. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Era Digital. *Journal Of Islamic Education (JIE)*. 2.2, 147.
- Jamun, Yohannes Marryono. 2018. Dampak Teknologi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.10.1.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Quran Terjemahan Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khobir, Abdul. 2009. Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi (Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan). *Forum Tarbiyah*. 7.1, 2.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- L, Idrus. 2019. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9.2, 922-923.
- Larlen. 2013. Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena*. 3.1, 83-84.
- Lestari, Sudarsri. 2018. Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Edureligi*. 2.2, 96.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'zumi, Syihabudin, dan Najmudin. 2019. Pendidikan dalam Perspektif Al Wur'an dan As Sunnah: Kajian atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Ta'dib, dan Tazkiyah. *Tarbawy: indonesia journal of Islamic*. 2.6, 208.

- Maulana, Muhammad Affandy et..al., 2020. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Perkembangan di Era Indsutri. *Eduriligia*. 04.01, 94-95.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Nadzir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nata, Abudin. 2003. *Kapita selekta Pendidikan Islam* . Bandung : Angkasa.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cirenaka Cipta.
- Nurritzka, Annisa Fitrah. 2016. Peran Media sosial di era Globalisasi pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 5.1, 34.
- Oviyanti, Fitri. 2013. Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. 7.2, 269-270.
- Putra, Pristian Hadi. 2019. Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 19.02, 106.
- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0. *Edukasi Jurnal Pendidikan Dasar*. 2.1, 88.
- Rahman, Nazarudin. 2014. *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Riadi, Akhmad. 2019. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Azkiyah*. 2.1, 1.
- Rinawati, Anita. 2015. Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi. *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3.1, 93-94.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rozi, Bahru. 2019. Problematika Pendidikan Islam di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*. 09.1, 39-40.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. (Cet. 4). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sakti, Bayu. Purbha. 2020. Peningkatan Guru Profesional dalam Menghadapi Pendidikan di Era Globalisasi. *Attadib Journal Of elementary education*.

- Saleh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama & Pemangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samrin. 2015. Dasar Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Shautut Tarbiyah*. Ed. Ke-32 Th. XXI. 142.
- Sari, Renda Ratna et..al., 2022. Tantangan Guru PAI dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 di SMA Negeri 01 Bengkulu tengah. *GHAITSA: Islamic Education Journal*. 1.3, 28.
- Saodah et..al., 2020. Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 2.3, 377-380.
- Seels, Barbara. B. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: UNJ.
- Sefuddin, A. M. 1998. Pendidikan Pesantren dan Globalisasi Serial. *Khotbah Jum'at* . No. 203. 68-69.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Suyanto dan Asep Djihad. 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suneki, Sri. 2012. Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 2.1, 310.
- Suradi, A. 2017. Globalisasi dan Respon Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarisuna*. 7.2, 258.
- Sutoyo. 2018. *Taklukkan Globalisasi Kobarkan Empat Konsensus Nasional* . Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran* . Jakarta: Quantum Teaching.
- Tantowi, Ahmad. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi*. Cet. 1. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Uno, Hamzah. B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesioanl*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuslaini. 2018. *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.
- Z, Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## **SUMBER INTERNET**

Arum Sutrisni, *Ancaman Bagi Integrasi Nasional*, kompas.com. 2020 diakses pada 12 Oktober 2021 Pukul: 02.35 WIB.

[http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015\\_52\\_adip.pdf](http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015_52_adip.pdf) diakses 11 Oktober 2021 Pukul: 21.21 WIB.